

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa elektronik tentu tidak terlepas dari radio, dimana dalam menyampaikan informasinya dilakukan melalui pesan suara. Seiring perkembangannya dengan adanya internet, banyak dari perusahaan media salah satunya radio berevolusi dan berinovasi untuk memanfaatkan media sosial atau media baru sebagai media pendukung dalam menyebarkan informasi. Informasi di radio saat ini tidak hanya berfokus melalui pesan suara, namun informasinya dapat dibaca kapan saja secara berulang-ulang.

Media sosial memiliki berbagai jenis yang digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi, mulai dari facebook, instagram, twitter, dan website. Pemanfaatan media sosial dikalangan masyarakat saat ini sangat beragam, pasalnya masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkannya. Media sosial digunakan sebagai wadah untuk berkreasi dengan cara membuat konten - konten seperti video, vlog, dan foto. Konten tersebut tidak untuk dikonsumsi sendiri, melainkan di kirim ke berbagai media dengan tujuan karya tersebut dapat dilihat orang lain. Tidak dapat dipungkiri, bahwa media sekarang ini banyak dari isi program acara yang ditampilkan sebagian berasal dari konten yang diproduksi masyarakat. Ini membuktikan bahwa masyarakat saat ini tidak hanya sebagai konsumen, akan tetapi produsen dalam sebuah media.

Fenomena sekarang ini banyak dari media - media yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi aktif melaporkan peristiwa. Salah satunya media Gema Surya FM, media lokal yang bergerak di bidang kepenyiaran atau radio tersebut, memanfaatkan media sosial sebagai pendukung dalam memperoleh dan memberikan informasi. Melalui *digital platform* yang dimilikinya salah satunya facebook PO942 informasi yang termuat di dalamnya merupakan hasil dari kolaborasi antara wartawan dari pihak media dan masyarakat dengan berbagai latar belakang atau yang dikenal sebagai jurnalime warga. Melalui media sosial, memungkinkan setiap orang untuk berinteraksi, bertukar informasi, dan mengekspresikan sesuatu dalam bentuk komentar, baik itu kritik, opini, maupun pesan sosial.

Kegiatan mencari, mengolah dan mendistribusikan berita tidak hanya dilakukan oleh wartawan yang bekerja di media, sekarang ini kegiatan jurnalistik dapat dilakukan oleh siapapun atau masyarakat biasa. Umumnya masyarakat dalam mendistribusikan berita yang diperolehnya melalui jejaring sosial yang dimilikinya. Salah satunya melalui jejaring sosial facebook PO942 milik Gema Surya, dengan bergabung dan men'tag akun tersebut masyarakat dapat dengan bebas memposting dan memperoleh informasi di dalamnya.

Menjadi seorang wartawan tidak mudah, wartawan dalam menjalankan profesinya selain memiliki kemampuan menulis, wartawan juga harus memiliki kemampuan dalam fotografi. Begitu pula dengan *citizen journalism*, harus memiliki kemampuan dalam mencari dan memotret peristiwa agar foto yang

dihasilkan dapat memiliki komposisi yang baik, sehingga foto yang dihasilkan lebih akurat dan memiliki nilai berita.

Foto menjadi perihal alat utama masyarakat dalam melaporkan sebuah berita. Perlu diketahui bahwa adanya foto pada penyajian sebuah berita dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai peristiwa tersebut dan sekaligus dapat menguatkan isi pesan berita. Foto menjadi fokus utama khalayak untuk melihat informasi yang di sajikan, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami mengenai peristiwa apa yang terjadi. Dalam memproduksi sebuah foto jurnalistik dibutuhkan kemampuan untuk mengambil gambar dari berbagai sudut pandang atau *angle*, untuk mendapatkan komposisi yang baik dalam foto.

Foto jurnalistik harus dapat menggambarkan secara utuh mengenai peristiwa dengan mengutamakan momentum, sudut pengambilan, serta murni tanpa adanya manipulasi dalam peristiwa tersebut. Selain itu untuk memenuhi kategori sebuah berita, dan foto jurnalistik harus memiliki unsur-unsur 5W + 1H (*What, When, Where, Why, Who, How*) dan tidak kalah penting dalam penyajian foto harus terdapat nilai – nilai berita.

Fenomena hari ini masyarakat bisa meng *upload* atau berkomunikasi dua arah dan mengkontribusikan berita itu dengan cara mengimkan foto ke media sosial. Foto yang dihadirkan atau yang dikirimkan oleh masyarakat ini layak diapresiasi pasalnya kekuatan foto dari masyarakat ini mempunyai nilai yang beragam. Nilai – nilai berita atau *value* dari *news* foto itu sendiri tidaklah sama, dibandingkan dengan wartawanya sendiri yang mendapatkan pendidikan

profesi jurnalistik atau kewartawanan. Karena masyarakat dari berbagai latar belakang profesi, sehingga kualitas foto yang dikirim oleh warga tidak sama.

Masyarakat pada umumnya dalam melaporkan sebuah kejadian dengan mengirimkan sebuah foto ataupun video, cenderung lebih mengandalkan kecepatan informasi agar segera termuat di media dan banyak diketahui oleh orang lain, sehingga nilai - nilai foto jarang terpenuhi. Disamping itu dalam grup tersebut, merupakan berita dari radio yang mana berita radio pada umumnya hanya lebih cenderung pada kekuatan teks bukan di foto.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menganalisa mengenai foto jurnalistik kiriman warga yang di *repost* ulang oleh admin di facebook PO942 periode waktu bulan April – Mei 2020, dikarenakan tidak semua foto dari kiriman dapat di *repost* oleh admin, ada pertimbangan tertentu untuk dapat dimuat. Dilihat dari nilai informatif, *human interest*, faktual, kualitas gambar atau *pictorial quality*, menurut lembaga foto *Photographic society of America*. Keempat nilai inilah yang nantinya dipakai peneliti untuk menganalisa foto jurnalistik konten *citizen journalism*, yang di *repost* ulang admin di facebook PO942. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif, dimana analisis isi kualitatif digunakan untuk menganalisa gambar, *symbol*, dan teks dalam bentuk “*text*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana nilai foto jurnalistik konten *citizen journalism* di akun facebook PO942?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana nilai foto jurnalistik konten *citizen journalism* di akun facebook PO942?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi masyarakat dalam mengirim informasi dalam bentuk foto.

2. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa dan masyarakat dalam melakukan penelitian terkait foto.